

AKSI SOSIAL PENYELAMATAN LINGKUNGAN PANTAI HAMADI DISTRIK JAYAPURA SELATAN KOTA JAYAPURA

Mesak Rumsowek¹, Sepo Nawipa², Lazarus Ramandei³, Ibrahim Kristofol Kendi⁴

^{1,4}Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Cenderawasih

²Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Cenderawasih

³Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota/Planologi, Fakultas Teknik, Universitas Cenderawasih

email: ramandeylaz@gmail.com

Abstrak

Pantai Hamadi merupakan Pantai yang memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan, selain sangat dekat dengan pusat kota Jayapura, pantai ini merupakan satu-satunya pantai yang banyak dikunjungi oleh pengunjung yang berada di kota Jayapura, pantai Hamadi melintas sepanjang ruang jalan kearah ringroad dan kearah timur dengan Pantai Holtekamp hingga perbatasan RI—PNG, Menjadi tanggungjawab bersama baik pemerintah, masyarakat, para pengunjung dalam menjaga agar lingkungannya bersih dan terawat dengan baik. Kesadaran masyarakat khususnya pengunjung pantai Hamadi akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan masih sangat kurang karena masih ada masyarakat yang membuang sampah sembarangan terutama sampah plastik bekas pembungkus makanan yang dibiarkan berserakan di sekitar pantai. Pentingnya pemahaman konsep tentang keselamatan lingkungan bagi masyarakat sejak dini sehingga kebersihan lingkungan dapat dinikmati oleh semua masyarakat serta kemamfaatan umum dapat dicapai melalui aksi sosial kebersihan lingkungan. Hakikat dasar pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup merupakan modal utama pengembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia sehingga dibutuhkan peran aktif masyarakat untuk mengupayakan pelestarian lingkungan

Kata kunci: Keselamatan Lingkungan, Aksi Sosial, Pantai Hamadi

Abstract

Hamadi Beach is a beach that has enormous potential for development, apart from being very close to the center of Jayapura city, this beach is the only beach that is visited by many visitors in Jayapura city, Hamadi Beach passes along the road space towards the ringroad and towards the east from Holtekamp Beach to the RI-PNG border, it is the shared responsibility of the government, community and visitors to keep the environment clean and well maintained. Public awareness, especially visitors to Hamadi Beach, of the importance of maintaining environmental cleanliness is still very low because there are still people who throw rubbish carelessly, especially plastic waste from used food packaging which is left scattered around the beach. It is important for society to understand the concept of environmental safety from an early age so that environmental cleanliness can be enjoyed by all in society and public benefits can be achieved through environmental cleanliness social action.

The basic essence of environmental management and preservation is the main capital for the development of natural resources and human resources so that the active role of the community is needed to strive for environmental preservation.

Keywords: environmental safety, social action, Hamadi Beach

PENDAHULUAN

Sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni Pengabdian kepada Masyarakat, maka dalam pelaksanaannya dapat diwujudkan dalam bentuk pengabdian baik dalam kampus maupun di tengah-tengah masyarakat, serta melibatkan dosen, mahasiswa bahkan alumni.

Melestarikan lingkungan hidup merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditunda maupun diabaikan, karena melestarikan lingkungan hidup bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah (Negara) saja, melainkan tanggung jawab setiap insan di bumi. Dengan kapasitas masing-masing, sekecil apapun usaha yang dilakukan akan sangat bermanfaat bagi terwujudnya kehidupan bagi terwujudnya bumi yang layak di huni.

Kondisi Pantai Hamadi yang letaknya sangat dekat dengan pusat Kota Jayapura, dan merupakan tempat wisata di Kota Jayapura, meemiliki potensi yang sangat besar jika dapat dikembangkan dengan baik sebagai objek wisata. Pantai Hamadi juga merupakan salah satu wilayah yang menerima banyak sampah yang berasal dari Kota Jayapura, kondisi ini menandakan bahwa pengelolaan sampah di Kota Jayapura masih butuh penanganan secara serius, jika tidak ditangani secara baik akan berdampak pada

kondisi pantai yang kurang terawat dan menurunkan citra masyarakat terhadap wilayah tersebut.

Jarak antara Pantai Hamadi dan pusat kota Jayapura adalah sekitar kurang lebih 5 km, dan masih merupakan daerah perkotaan. Pemilihan lokasi Pantai Hamadi sebagai lokasi pengabdian didasarkan pada kondisi obyektif pantai yang masih bertaburan sampah dengan berbagai jenis, sampah plastic, sisa bongkaran alat2 elektronik dan lain lain. Hal ini menjadi alasan dipilih sebagai Lokasi Kegiatan Aksi Sosial Menjaga Lingkungan Pantai Hamadi, sehingga harapannya selain pemilik lokasi serta pengunjung dan masyarakat akan kesadaran untuk menjaga lingkungannya.

Berbagai kegiatan telah dilakukan dari berbagai elemen masyarakat, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Dinas Lingkungan Hidup, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) untuk terus menjaga dan melestarikan lingkungan setempat. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 pemerintah dan seluruh unsur masyarakat wajib melaksanakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, agar lingkungan hidup di Indonesia tetap menjadi sumber daya dan penunjang hidup bagi rakyat Indonesia serta makhluk hidup lainnya.

Adapun cirri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan adalah : a) menjamin pemerataan dan keadilan; b) menghargai keragaman hayati; c) menggunakan pendekatan integratif; d) menggunakan pandangan jangka panjang. lingkungan hidup merupakan bagian yang mutlak dari kehidupan setiap manusia. Kehadiran lingkungan hidup sebenarnya sangat penting dan sangat menentukan bagi kehadiran dan keberlangsungan hidup manusia, juga bagi kebudayaan dan peradabannya; sehingga faktor lingkungan hidup merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan secara mutlak bagi manusia. Berdasarkan uraian diatas, yang menjadi pertanyaan adalah: bagaimana pemahaman masyarakat tentang pelestarian lingkungan, pentingnya menjaga lingkungan serta kesadaran akan membuang sampah di sekiutar Pantai Hamadi.

METODE

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Proses Pengabdian dilakukan di sekitar Pantai Hamadi Distrik Jayapura Selatan Kota Jayapura pada bulan April-Oktober 2023



Gambar 1. Pantai Hamadi Distrik Jayapura

Subjek Pengabdian

1. Pemilik Pondok, Pondok/Café di Pantai Hamadi,
2. Pengunjung,
3. Pemilik Hak Ulayat,
4. Kelompok Pencinta Lingkungan

Prosedur

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini rencana akan dilaksanakan dengan beberapa metode :

1. Metode sosialisasi singkat dengan memberikan pengarahan pada masyarakat disekitar lokasi Pantai Hamadi akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan guna meningkatkan pemahaman dan kualitas hidup masyarakat beserta lingkungan wilayah obyek wisata
2. Penyerahan sumbangan beberapa tempat sampah dari hasil daur ulang untuk diletakkan pada tempat-tempat yang banyak terjadi timbulan sampah (Pondok-Pondok Wisata dll)

3. Aksi sosial pemungutan sampah-sampah yang berserakan di pantai dengan berjalan menyusuri pantai untuk selanjutnya dikumpulkan dan akan diangkut oleh kendaraan operasional Dinas Kebersihan Kota Jayapura.

Keterkaitan dengan Universitas Cenderawasih

Melalui kegiatan Aksi Sosial ini diharapkan akan terus dilakukan Sosialisasi, Pendampingan serta Aksi aksi yang bermanfaat bagi keselamatan lingkungan terutama lingkungan wisata.

Evaluasi

Akhir dari Kegiatan AKSI SOSIAL ini diharapkan para pengunjung, masyarakat, serta pemilik pondok-pondok/Café dapat memahami arti penting menjaga keselamatan lingkungan dan lebih dari itu dapat menopang perekonomian masyarakat di sekitar lokasi Pantai Hamadi, Holtekamp, Cybery dll.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

1. Lokasi Kegiatan

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat mengenai aksi sosial pembersihan lingkungan Pantai Hamadi, Kota Jayapura Aksi sosial ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 02 September 2023 dan 09 September 2023. dengan sasaran masyarakat pengunjung Pantai Hamadi, pedagang dan serta pemilik pondok-pondok wisata.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian

Personalia

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim pelaksana yang terdiri dari :

- a. Ketua : Drs. Mesak Rumsowek., M.Si
- b. Anggota : Sepo Nawipa, S.Sos. M.Kesos
- c. Koordinator Lapangan : Lazarus Ramandei. S.Sos. MT & Ibrahim Kristofol Kendi
- d. Mahasiswa : Mahasiswa Administrasi Publik dan Planologi FT Uncen

Jadwal Kegiatan

- e. Pertemuan awal dengan pemilik lokasi/Pondok wisata guna membahas rencana aksi sosial di Pantai Hamadi
- f. Rapat dengan tim pelaksana untuk membahas agenda kegiatan Pengabdian dan Persiapan Kegiatan
- g. Menghubungi kembali pihak pemilik lokasi untuk mengajukan permohonan pelaksanaan pengabdian denpasar melalui surat.
- h. Mempersiapkan alat-alat dan bahan-bahan aksi sosial.
- i. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa aksi sosial kebersihan lingkungan pada hari Sabtu, 02 September dan Sabtu, 09 September 2023 dan pegabdian pada masyarakat ini mengikut sertakan mahasiswa Planologi FT Universitas Cenderawasih, serta masyarakat pemilik pondok wisata.
- j. Penyusunan laporan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat, bulan September 2023.

Hasil Kegiatan

Tercapainya Tujuan

Selama berlangsungnya pengabdian, masyarakat sempat antusias berpartisipasi dalam pelaksanaan aksi social kebersihan pantai yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian dari awal sampai berakhirnya acara.

Pada dasarnya masyarakat dan kelompok pengunjung maupun pemilik pondok menyadari akan

pentingnya menjaga kebersihan pantai guna melestarikan lingkungan dan meningkatkan kualitas kesehatan. Namun dalam pelaksanaan meningkatkan pemahaman tersebut dibutuhkan motivasi lebih lanjut baik dari pemerintah maupun dari organisasi pecinta lingkungan.

Pemahaman akan konsep “Tri Hita Karana” yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat tentang pentingnya menjaga hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia serta hubungan manusia dengan alam.

Tercapainya Sasaran

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yang menjadi sasaran adalah masyarakat terutama pengunjung serta pemilik pondok wisata yang berada di sekitar Pantai Hamadi Kota Jayapura.

Tercapainya Target

Target kegiatan pengabdian masyarakat ini, melalui aksi sosial pembersihan lingkungan Pantai Hamadi ini telah tercapai dapat ditunjukkan sengan partisipasi masyarakat dan mahasiswa jurusan Planologi FT Uncen yang berbaur untuk membersihkan lingkungan untuk selanjutnya target penyusunan laporan dapat difinalisasi sesuai dengan jadwal.

Peningkatan pemahaman dan kebersihan pantai tercapai dengan bersihnya pantai Hamadi dan kesadaran untuk membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.

Tercapainya Manfaat

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan sosialisasi dan aksi sosial memberikan manfaat yang signifikan pada lingkungan pantai maupun masyarakat pengunjung pantai. Dengan aksi sosial memberikan manfaat kebersihan dan kenyamanan sehingga meningkatkan kunjungan para pengunjung ke Pantai Hamadi Kota Jayapura ini. Hal demikian memberi manfaat ekonomis bagi masyarakat terutama pemilik pondok dan penjual di sekitar Pantai Hamadi

SIMPULAN

1. Kesadaran masyarakat khususnya pengunjung pantai Hamadi, Kota Jayapura akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan masih sangat kurang karena masih ada masyarakat pengunjung bahkan penjual makanan yang membuang sampah sembarangan terutama sampah plastik bekas pembungkus makanan yang dibiarkan berserakan di sekitar pantai.
2. Pentingnya pemahaman konsep Tri Hita Karana bagi masyarakat sejak dini sehingga kebersihan lingkungan dpaat dinikmati oleh semua masyarakat serta kemamfaatan umum dapat dicapai melalui sosialisasi dan aksi sosial kebersihan lingkungan.
3. Hakikat dasar pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup merupakan modal utama pengembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia sehingga dibutuhkan peran aktif masyarakat untuk mengupayakan pelestarian lingkungan.

SARAN

1. Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui aksi sosial diharapkan dapat terus berlanjut pada beberapa lokasi yang terhadap sampah, Misalnya Pantai Cybery, Pantai Holtekam, dll.
2. Untuk masyarakat khususnya, masyarakat pengunjung serta pemilik pondok-pondok Pantai wisata, agar senantiasa ikut menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. atau bahkan memungut sampah yang ditemui disekitarnya.
3. Perlu ditingkatkan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan pelestarian lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih kami sampaikan kepada Universitas Cenderawasih melalui LPPM UNCEN yang dapat berberikan hibah kegiatan pengabdian ini, juga kepada pemilik Pondok Wisata PINK serta pihak-pihak yang mendukung kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Daud Silalhi, 2001 Hukum Lingkungan dalam Penegakan Hukum Lingkungan Inonesia, Alumni Bandung
- Otto Soemarwanto, 1983, Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan, Djambatan , Jakarta
- Ramandei, L., & Nawipa, S. (2023). Evaluasi Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) terhadap Pencegahan dan Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh Perkotaan di Kelurahan Hamadi Distrik Jayapura Selatan Kota Jayapura. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1800-1816.
- RTM Sutamihardja, 1978 Kualitas dan Pentjemaran Lingkungan, Institut Pertanian Bogor

Siahaan, NTT 2006. Hukum Lingkungan Cetakan Pertama Pancuran Alam, Jakarta
Sri Munajdjat Danusaputro, 1980 Hukum Lingkungan Buku I, Umum, Bina Cipta, Bandung
Sri Munadjat Danusaputro, 1980, Hukum Lingkungan Buku I, Umum, Bina Cipta, Bandung
-----, 1986 Hukum Lingkungan dalm Pencemaran Lingkungan melandasi Sistem
Hukum Pencemaran, Bina Cipta Bandung
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945
Undang-Undang No. 25 Tahun 2000 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN).
Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup